

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui gambaran deskriptif pasien kelainan refraksi di Rumah Sakit PHC Surabaya periode Januari-Juni 2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelainan refraksi paling sering terjadi pada jenis kelamin perempuan (57,5%).
2. Kelainan refraksi paling sering terjadi pada kelompok usia 41-50 tahun (28,9%).
3. Jenis kelainan refraksi terbanyak pada pasien kelainan refraksi adalah astigmatisma (43,8%).
4. Visus natural terbanyak pada pasien kelainan refraksi adalah visus 0,2-0,33 (26,8%).
5. Visus terbaik terbanyak pada pasien kelainan refraksi adalah 6/6 atau 1 (65%).
6. Insidens ambliopia akibat kelainan refraksi pada pasien kelainan refraksi adalah sebesar 12%.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti usulkan, antara lain:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau ditingkatkan menjadi penelitian analitik. Adapun judul penelitian yang dapat penulis sarankan, sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kelainan refraksi.
- b. Pengaruh penggunaan kacamata terhadap perbaikan tajam penglihatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Bagi petugas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit PHC Surabaya untuk melengkapi data rekam medis sehingga variabel penelitian dapat menjadi lebih banyak. Pemberian edukasi atau penyuluhan kesehatan mengenai kelainan refraksi agar masyarakat menjadi lebih mengerti akan kesehatan mata. Promosi kesehatan juga dapat menggunakan media promosi, seperti brosur, poster terkait

dengan pemeriksaan mata secara rutin dan kebiasaan-kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan mata.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sherwin JC, Mackey DA. *Update on the Epidemiology and Genetic of Myopic Refractive Error* [Internet]. [Place Unknown]. Expert Review of Ophthalmology; 2013 [cited 2015 Feb 13]. Diunduh dari: http://www.medscape.com/viewarticle/779114_2
2. Riordan-Eva P, Whitcher JP. *Vaughan & Asbury: Oftalmologi Umum Ed. 17*. Jakarta: EGC; 2009.
3. American Optometric Association. *Optometric Clinical Practice Guideline Care of the Patient with Myopia*. Missouri: American Optometric Association; 2006.
4. American Optometric Association. *Optometric Clinical Practice Guideline Care of the Patient with Hyperopia*. Missouri: American Optometric Association; 2008.
5. American Optometric Association [Internet]. [Missouri]; American Optometric Association; 2014 [cited 2015 Apr 9]. Diunduh dari: <http://www.aoa.org/patients-and-public/eye-and-vision-problems/glossary-of-eye-and-vision-conditions/astigmatism?sso=y>
6. Mariotti SP, Pascolini D. *Global Estimates of Visual Impairment: 2010*. Br J Ophthalmol [Internet]. May 2012. [cited 2015 Feb 8]; 96(5):614-8. Diunduh dari: http://www.who.int/blindness/data_maps/VIFACTS_HEETGLODAT2010full.pdf
7. Ilyas, S. *Kelainan Refraksi dan Kacamata*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.

9. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur; 2012.
10. International Agency for the Prevention of Blindness [Internet]. [Place Unknown]; International Agency for the Prevention of Blindness; 2013 [cited 2015 Feb 26]. Diunduh dari: <http://www.iapb.org/advocacy/who-action-plan>
11. Indonesia. Menteri Kesehatan RI. *Rencana Strategis Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan untuk Mencapai Vision 2020*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2005.
12. *World Sight Day dan Vision 2020 di Indonesia*. Kompas [Internet]. 2010 Oktober 19 [cited 2015 Feb 26]. Diunduh dari: <http://health.kompas.com/read/2010/10/19/07082437/World.Sight.Day.dan.Vision.2020.di.Indonesia>
13. Ilyas S, Yulianti SR. *Ilmu Penyakit Mata Edisi Kelima*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2014.
14. Archarya R, Ng RJ, Suri JS. *Image Modeling of the Human Eye*. Massachusetts: Artech House; 2008.
15. Morrison JC, Pollack IP. *Glaucoma: Science and Practice*. New York: Thieme Medical Publishers, Inc; 2003.
16. Civan, M. *The Eye's Aqueous Humor 2nd Edition*. London: Elsevier, Inc; 2008.
17. Bhardwaj V, Rajeshbhai GP. *Axial Length, Anterior Chamber Depth-A Study in Different Age Groups and Refractive Error*. J Clin Diagn Res [Internet]. Oktober 2013 [cited 2015 Apr 3]; 7(10): 2211-2. Diunduh dari:

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3843406/>

18. Dunaway D, Berger I. *Worldwide Distribution of Visual Refractive Errors and What to Expect at a Particular Location*. [Place Unknown]: InFOCUS Center for Primary Eye Care Development; 2003
19. Saw SM, Chua WH, Wu HM, Yap E, Chia KS, Stone RA. *Myopia: gene-environment interaction*. Annals of the Academy of Medicine, Singapore [Internet]. 2000 [cited 2015 Apr 3]; 29(3): 290-7. Diunduh dari: <http://europepmc.org/abstract/med/10976381>
20. Siregar, NH. *Hypermetropia*. [Internet]. 2003 [cited 2015 Apr 3]. Diunduh dari: <http://library.usu.ac.id/download/fk/pnymata-nurchaliza.pdf>
21. Kaimbo DK. *Astigmatism – Definition, Etiology, Classification, Diagnosis, and Non-Surgical Treatment*. Astigmatism – Optics. Physiology and Management. [Internet]. 2012 [cited 2015 Apr 3]. Diunduh dari: <http://cdn.intechopen.com/pdfs-wm/29985.pdf>
22. American Optometric Association. *Optometric Clinical Practice Guideline Care of the Patient with Presbyopia*. Missouri: American Optometric Association; 2010.
23. Rodriguez NM, Romero AF. *The Prevalence of Refractive Conditions in Puerto Rican Adults Attending an Eye Clinic System*. J Optom [Internet]. 2014 [cited 2015 Apr 13]; 07:161-7. Diunduh dari: <http://www.journalofoptometry.org/en/the-prevalence-of-refractive-conditions/articulo/90334416/>
24. United Kingdom. *Synopsis of Causation: Refractive Error*. London: Ministry of Defence; 2008.

https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/384545/refractive_error.pdf

25. Australian Government Department of Health [Internet]. Canberra; Australian Government Department of Health; [tahun tidak diketahui]. [cited 2015 Apr 13]. Diunduh dari: [http://www.health.gov.au/internet/publications/publications.nsf/Content/CA25774C001857CACA2575620018C779/\\$File/7.3RefractiveError.pdf](http://www.health.gov.au/internet/publications/publications.nsf/Content/CA25774C001857CACA2575620018C779/$File/7.3RefractiveError.pdf)
26. American Academy of Ophthalmology. *Preferred Practice Pattern Amblyopia*. San Francisco: American Academy of Ophthalmology; 2012.
27. American Optometric Association. *Optometric Clinical Practice Guideline Care of the Patient with Amblyopia*. Missouri: American Optometric Association; 2004.
28. Isa, Muhibbudin M. *Karakteristik Penderita Kelainan Refraksi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan dari 1 Januari 2012 Sampai 31 Desember 2012*. [Internet]. Medan; Universitas Sumatera Utara; 2014; [cited 2015 Nov 20]. Diunduh dari: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/40490>
29. Bastanta, Tinton. *Prevalensi Kelainan Refraksi di Poliklinik Mata RSUP H. Adam Malik Medan dari 7 Juli 2008 sampai 7 Juli 2010*. [Internet]. Medan; Universitas Sumatera Utara; 2010; [cited 2015 Nov 20]. Diunduh dari: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/21388>
30. Sewunet S, Aredo K, Gedefew M. *Uncorrected Refractive Error and Associated Factors Among Primary School Children in Debre Markos District, Northwest Ethiopia*. BMC Ophthalmology [Internet].

2014 [cited 2015 Nov 20]. Diunduh dari:
<http://www.biomedcentral.com/1471-2415/14/95>

31. Dandona R, Dandona L. *Refractive Error Blindness*. Bulletin of the World Health Organization [Internet]. 2001 [cited 2015 Nov 20]. Diunduh dari:
[http://www.who.int/bulletin/archives/79\(3\)237.pdf](http://www.who.int/bulletin/archives/79(3)237.pdf)
32. Patel I, West SK. *Presbyopia: Prevalence, Impact, and Interventions*. Community Eye Health Journal [Internet]. 2007 Sep [cited 2015 Nov 22]. Diunduh dari:
http://www.cehjournal.org/wp-content/uploads/download/ceh_20_63_040.pdf
33. Nirmalan PK, Krishnaiah S, Shamanna BR, Rao GN, Thomas R. *A Population-Based Assessment of Presbyopia in the State of Andhra Pradesh, South India: The Andhra Pradesh Eye Disease Study*. Investigative Ophthalmology & Visual Science [Internet]. 2006 Jun [cited 2015 Nov 22]. Diunduh dari:
<http://iovs.arvojournals.org/Article.aspx?articleid=2125147>
34. Shrestha GS, Sujakhu D, Joshi P. *Refractive Error among School Children in Jhapa, Nepal*. Journal of Optometry [Internet]. 2011 Jun [cited 2015 Nov 22]; 4(2): 49-55. Diunduh dari:
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3974394/>
35. Karki KJD. *Prevalence of Amblyopia in Ametropias in a Clinical Set-Up*. Kathmandu University Medical Journal [Internet]. 2006 [cited 2015 Nov 25]. Diunduh dari:
<http://www.kumj.com.np/issue/16/470-473.pdf>
36. Narsani AK, Jatoi SM, Maheshwari MP, Shah K. *Incidence of Refractive Error and Amblyopia Among Young Adults – A Hospital Based Study*. Advances in

Opthalmology [Internet]. 2012 [cited 2015 Nov 25].
Diunduh dari: [http://cdn.intechopen.com/pdfs-
wm/31122.pdf](http://cdn.intechopen.com/pdfs-wm/31122.pdf)